UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengelolaan Subak Lod Tunduh Perspektif Ekonomi Kerakyatan Mubyarto
LUCIA YERINTA D, Dr. Ngurah Weda Sahadewa, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Skripsi ini berupaya memahami pendekatan filsafat yang secara khusus dalam bidang ekonomi terhadap *subak*. Pulau Bali sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di dunia mengalami dilematika ketika *subak* sebagai ikon namun semakin lama tergerus oleh arus modernisasi. Untuk membiaskan anggapan-anggapan tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai pengelolaan *subak* di desa Lod Tunduh dengan sudut pandang Ekonomi Kerakyatan Mubyarto.

Peneliti tertarik untuk membahas konsep pengelolaan *subak* di Bali khususnya Desa Lod Tunduh karena menurut peneliti konsep ini sejalan dengan konsep Ekonomi Kerakyatan Mubyarto. Adanya *subak* secara tidak langsung beririsan langsung dengan pertanian dan kebudayaan lokal yang kental menyatu dengan masyarakat di Bali. Hal ini juga turut andil dalam perubahan ekonomi skala lokal yang terjadi di areal sekitar *Subak* Lod Tunduh. Peeliti menggunakan metode penelitian pustaka dibantu dengan lapangan, secara spesifik data diambil di *Subak* Lod Tunduh, Desa Lod Tunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini pada akhirnya menghasilkan nilai dasar yang tidak boleh berdiri jauh dari konsep pengelolaan *subak* yang diterapkan oleh masyarakat Lod Tunduh, hal ini tidak hanya berfungsi sebagai pertumbuhan ekonomi semata, namun juga melihat konsep ekonomi kerakyatan yang terdapat dalam Pancasila menyangkut nilai-nilai keanusiaan terhadap alam dan juga terhadap sesame. Karena *subak* merupakan salah satu aset kelembagaan tradisional yang telah terbukti efektivitasnya dalam menyangga pembangunan pertanian dan pedesaan di Bali secara khsusus dalam bidang irigasi.

Kata Kunci :

Subak, Ekonomi Kerakyatan, Lod Tunduh, Mubyarto, Keadilan, Irigasi Tradisional

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengelolaan Subak Lod Tunduh Perspektif Ekonomi Kerakyatan Mubyarto
LUCIA YERINTA D, Dr. Ngurah Weda Sahadewa, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis seeks to understand the philosophical approach which specifically of economy major to *subak*. Bali Island as one of the best tourist destination on the world experiencing an ambiguous when *subak* as an icon but increasingly eroded by the modernization. To bias these assumption, the researcher would like to deeply exploring about *subak's* management in Lod Tunduh village from the perspective of democracy economy of Mubyarto.

Researcher interested to discus the concept of management of *subak* in Bali because researcher thinks that this concept in the same line with the concept of democracy economy of Mubyarto. The existence of subak indirectly with agriculture and local culture. This also contributes to the local economic changes occurring in the area around *Subak* Lod Tunduh. Researcher uss the method of library research assisted by the field, the specific data taken at *Subak* Lod Tunduh, Lod Tunduh village, Ubud District, Gianyar Regency.

In the end this research produce the basic values which ideally shouldn't standing too far away from the concept of management of *Subak* which implemented by Lod Tunduh's society. This is not only serves as economic growth by them self, but also sees the concept of populist economy contained in Pancasila concerning the values of humanity to human and nature. Because *subak* is one of the traditional institutional assets that has proven its effectiveness in supporting agricultural and rural development in Bali specifically in the field of irrigation.

Keywords :

Subak, Economic of Democracy, Lod Tunduh, Mubyarto, Justice, Traditional Irigation.